

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Dari penelitian yang dilakukan Muhammad Ihsan Fauzi Rambe mahasiswa STMIK Budi Dharma tahun 2010 berjudul Perancangan Aplikasi Peramalan Persediaan Obat Menggunakan Metode Least Square pada sistem ini hanya peramalan persediaan obat dengan menggunakan metode least square. Rusdah mahasiswa Universitas Budi Luhur tahun 2011 berjudul Analisa dan Rancangan Sistem Informasi Persediaan Obat pada sistem ini menganalisa kebutuhan obat dengan pemodelan menggunakan uml dengan metode FIFO. Mardiana Andarwati mahasiswa Universitas Merdeka Malang tahun 2014 berjudul Desain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat berdasarkan Batch Number pada sistem ini menggunakan metode data processing dengan mendesain persediaan obat menggunakan batch number.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Titin Sri Handayani mahasiswa universitas sumatera tahun 2011 berjudul Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Pos Kesehatan Desa sistem ini memfokuskan pada stok obat dan menggunakan metode LIFO. Triandi mahasiswa Universita Merdeka tahun 2012 berjudul Penerapan data base persediaan obat berbasis microsoft sistem ini masih berupa dekstop dan belum online. Sedangkan penelitian yang akan dibuat yaitu sama halnya dengan sistem persediaan obat lainnya yang membedakan dari penelitian sebelumnya yaitu sistem

lebih detail dengan pencatatan laporan rinci dan metode yang digunakan average (*rata – rata*).

Ringkasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Perbandingan

Sandy Tyas Saputra (Implementasi Sistem Informasi Persediaan Menggunakan Metode Average)	Deskripsi : merancang aplikasi persediaan alat rumah tangga	Metode Average
Dian Indah Sari (Analisis Perhitungan Persediaan dengan Metode Average Pada PT. Harapan)	Deskripsi : menganalisa perhitungan persediaan gas elpiji 12 kg	Metode Average
Devi Udariansyah (Sistem Informasi Persediaan Barang pada CV Sinar Musi Group Palembang Berbasis Web Menerapkan Metode Average)	Deskripsi : mendesain aplikasi persediaan barang berbasis web	Metode Average
Titin Sri Handayani (Sistem informasi persediaan obat pada pos kesehatan desa)	Deskripsi : Sistem yang dikerjakan pada stok obat	Metode Average
Ardi Santoso (Sistem informasi persediaan obat di apotek)	Deskripsi : Sistem yang diterapkan berupa web, laporan persediaan	Metode Average

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Pengertian Persediaan / Inventori

Persediaan / Inventori (*Inventory*) adalah persediaan atau stok berbagai item atau sumber-sumber yang digunakan dalam organisasi. Sistem Inventori adalah seperangkat kebijakan dan pengendalian yang memantau tingkat persediaan dan

menentukan berapa tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan harus ditambah, dan seberapa besar pesanan harus dibuat.

Persediaan didefinisikan sebagai barang, bahan-bahan, atau asset yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan di masa yang akan datang. Kebijakan di bidang persediaan dapat dipandang sebagai masalah taktis (*tactical problem*), sehingga perencanaan kebutuhan persediaan direncanakan dalam konteks jangka waktu menengah selaras dengan keseluruhan rencana produksi, strategi pemasaran dan distribusi. (Azrul 1996:86).

2.2.2 Sistem Pencatatan Persediaan

Persediaan dapat diartikan sebagai barang – barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. (Agus Ristono 2009:1).

Sistem pencatatan persediaan yaitu :

1. *Periodic sistem*, yaitu pada setiap akhir periode dilakukan perhitungan secara fisik dalam menentukan jumlah persediaan akhir.
2. *Perpetual system* atau juga disebut *Book Inventories*, yaitu setiap mutasi dari persediaan sebagai akibat dari pembelian ataupun penjualan dicatat atau dilihat dalam kartu administrasi persediaan.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai suatu, diantaranya dengan

1. First-in, first out (FIFO)
2. Rata – rata tertimbang (*weighted average*)

3. Last in, first-out (LIFO)

2.2.3 Metode Rata - Rata

Metode rata – rata adalah suatu metode penilaian persediaan yang diadasi atas harga rata – rata dalam periode yang bersangkutan. Menurut Kieso, Weygandt Warfield (2007;417) pengertian metode rata – rata yaitu metode biaya rata – rata menghitung harga pos – pos yang terdapat dalam persediaan atas dasar biaya rata – rata barang yang sama yang tersedia selama satu periode.

Pemakaian metode rata – rata biasanya dapat dibenarkan dari sisi – sisi praktis, bukan karena alasan konseptual. Metode ini mudah diterapkan, objektif dan tidak dapat dimanfaatkan untuk memanipulasi laba seperti halnya beberapa metode penentuan harga persediaan lainnya. Selain itu, pendukung metode biaya rata – rata berpendapat bahwa secara umum perusahaan tidak mungkin mengukur arus fisik persediaan secara khusus, dan karenanya lebih baik menghitung biaya persediaan atas dasar harga rata – rata.